BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.[2] Penelitian yang berjudul "Studi komparasi iklim kelas antara program unggulan dan reguler pada jurusan IPA di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan" ini menggunakan metode survey dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) atau dengan pembuktian langsung ke lapangan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, seperti mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.[3] Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel maupun manipulasi dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur yang kemudian hasilnya akan dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 02.

[2] Syamsuddin AR., M.S Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

[3] Sugiyono, *Metode*, 06.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu tentang perbandingan iklim kelas antara program unggulan dan reguler. Adapun metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Jenis penelitian ini digunakan karena penulis ingin memperoleh gambaran tentang iklim kelas dan membandingkan iklim kelas antara program unggulan dan reguler.

A. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.[4] Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, atau suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.[5]

Dalam penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian adalah:

Variabel bebas (X) : Pengelompokan sistem *Ability Grouping*, yaitu program unggulan dan reguler

Variabel terikat (Y) : Iklim Kelas

[4] Arikunto, *Prosedur*, 118.
[5] Sugiyono, *Metode*, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

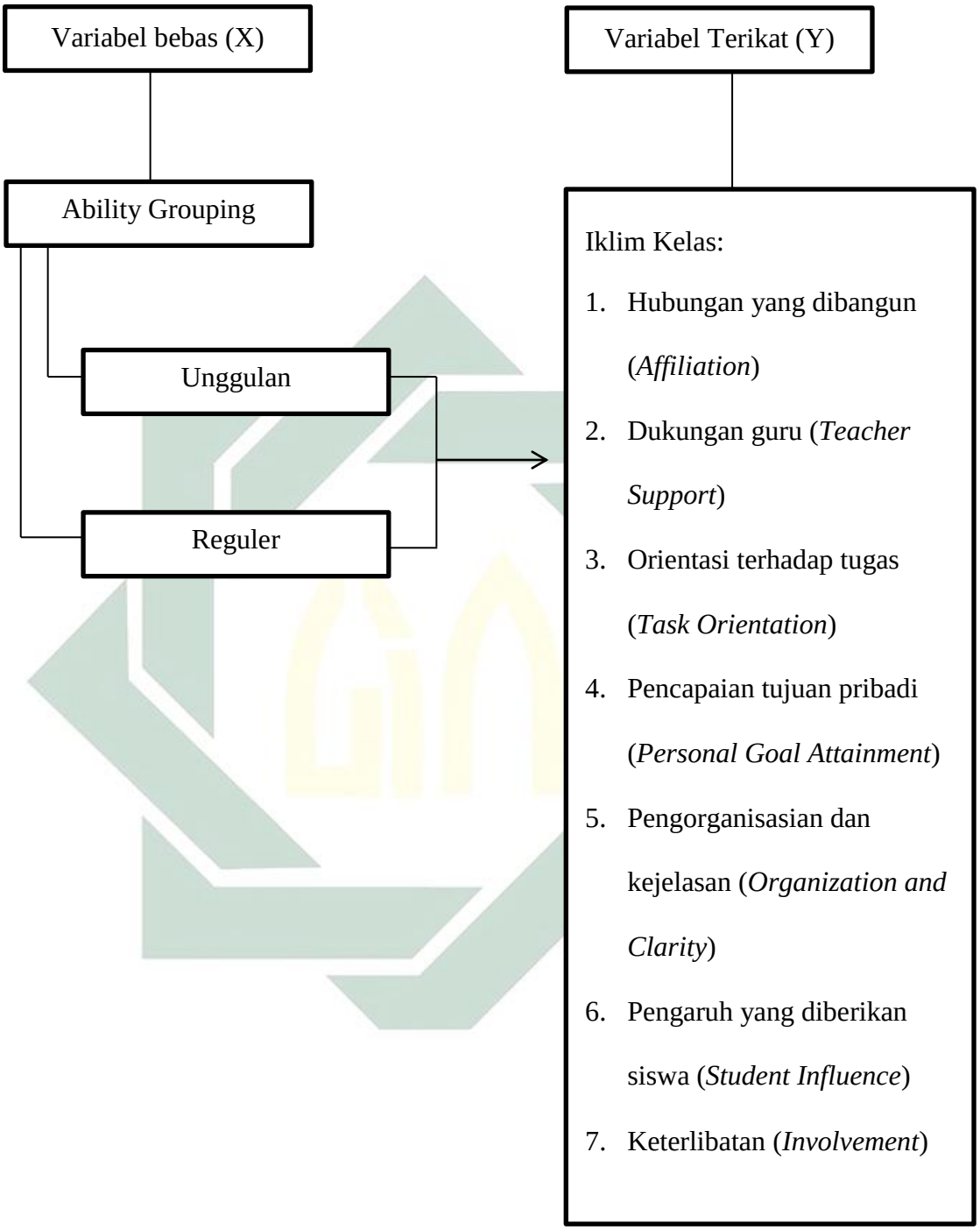

Ket:

⟶ : Diduga berpengaruh

Gambar 1. Skema hubungan antar variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi operasional dari kedua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengelompokan sistem *Ability Grouping*

Ability Grouping adalah pengelompokan siswa berdasarkan kriteria kemampuan yang dapat diukur melalui tes prestasi, tes kemampuan kognitif, prestasi akademik masa lalu, dan rekomendasi guru. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam pengajaran. Karena guru memang menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengajar siswa yang berlainan kemampuan balajarnya dalam satu kelompok atau kelas. Sehingga pengelompokan berdasarkan kemampuan siswa ini dianggap sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

b. Iklim kelas

Iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan ppeserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar-mengajar. Situasi di sini dapat dipahami sebagai beberapa skala (*scales*) yang dikemukakan oleh beberapa ahli dengan istilah seperti kekompakan, kepuasan, kecepatan, formalitas, kesulitan, dan demokrasi dari kelas.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[6]

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa jurusan IPA Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang terdiri dari 14 kelas, yaitu 6 kelas putra dan 8 kelas putri, Dengan perincian 4 kelas reguler putra (X-A, XI-A, XII-A dan XII-B), 5 kelas reguler putri (X-D, X-E, XI-D, XI-E, dan XII-C), yang setiap kelas terdiri dari ± 40 siswa, sehingga semuanya berjumlah ± 360 siswa. Sedangkan untuk kelas unggulan terdiri dari 2 kelas unggulan putra (X-B dan XI-B), dan 3 kelas unggulan putri (X-C, XI-C, dan XII-D). Yang setiap kelas terdiri dari ± 30 siswa, sehingga semuanya berjumlah ± 150 siswa. Jadi, banyaknya populasi adalah ± 510 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[7] Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[8]

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Cluster Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan berdasarkan area dan dilakukan secara acak. Penulis menggunakan teknik sampling ini karena penulis bukan memilih sampel secara individu melainkan kelompok atau area.

[6] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.
[7] Sugiyono, *Statistika*, 62.
[8] Arikunto, *Prosedur*, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan cluster random sampling dengan cara mengundi, dan dengan menggunakan keseluruhan siswa dalam kelas pada kelas yang dijadikan kelas sampel, dimana pemilihan kelas dilakukan secara acak. Dan di ambil 4 kelas sebagai sampel yaitu 2 kelas diambil dari kelas reguler dan 2 kelas lagi diambil dari kelas unggulan.

Penulis menentukan sampel dengan tahap sebagai berikut:

1. Populasi terdiri dari semua kelas pada jurusan IPA Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah
2. Membuat gulungan kertas yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas unggulan dan reguler. Kelas unggulan terdiri dari kelas X-B, X-C, XI-B, XI-C, dan XII-D. Dan kelas reguler terdiri dari X-A, X-D, X-E, XI-A, XI-D, XI-E, XII-A, XII-B, dan XII-C.
3. Dari 14 gulungan tersebut kemudian diundi secara terpisah antara kelas unggulan dan reguler untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel penelitian
4. Setelah diacak maka kelas unggulan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X-D dan XI-D. sedangkan kelas reguler yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X-C, dan XI-C

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, penulis menggunakan teknik observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Teknik observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[9] Definisi lain menyebutkan, metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.[10] Observasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah pengamatan langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi non-sitematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.[11] Metode ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap variabel yang diteliti yaitu tentang iklim kelas yang ada pada kelas program unggulan dan kelas program reguler.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.[12] Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner

[9] Sugiyono, *Metode*, 145.
[10] Arikunto, *Prosedur*, 222.
[11] Arikunto, *Prosedur*, 157.
[12] Sugiyono, *Metode*, 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Sehingga reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden.[13]

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner tertutup yaitu jenis kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Teknik kuesioner/angket dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa pertanyaan/pernyataan kepada siswa program IPA Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Metode skala adalah suatu metode yang berisi pernyataan-pernyataan sikap. Adapun skala penelitian ini menggunakan skala pilihan yang mengacu pada Skala *Likert* agar subyek mudah mengerjakannya.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang akan menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Bentuk skala *Likert* menggunakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu:

[13] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sangat setuju disingkat SS, yaitu bila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan responden.
2. Setuju disingkat S, yaitu bila pernyataan sesuai dengan keadaan responden.
3. Tidak setuju disingkat TS, yaitu bila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan responden.
4. Sangat tidak setuju disingkat STS, yaitu bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan responden.

Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung). Rentang skor dalam skala ini adalah 1-4. Untuk pernyataan *favorable* (mendukung), rentang skor dapat dirinci sebagai berikut: SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung), rentang skor dapat dirinci sebagai berikut: SS=1, S=2, TS=3, dan STS=4.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala iklim kelas. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengukur iklim kelas atau yang sering disebut dengan istilah dimensi.

Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi yang di uraikan oleh Darkenwald dan Valentine yang di sebut dengan alat ukur *Adult Classroom Environment Scale* (ACES) yang terdiri dari tujuh dimensi, yaitu: Hubungan yang dibangun (*Affiliation*),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dukungan guru (*Teacher Support*), Orientasi terhadap tugas (*Task Orientation*), Pencapaian tujuan pribadi (*Personal Goal Attainment*), Pengorganisasian dan kejelasan (*Organization and Clarity*), Pengaruh yang diberikan siswa (*Student Influence*), dan Keterlibatan (*Involvement*).

Tabel 1.
Blue Print Skala Iklim Kelas

No.	Dimensi	Indikator	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah	Bobot
1.	Hubungan yang dibangun (*Affiliation*)	Kesenangan siswa dalam berinteraksi positif dengan siswa lain	1, 39	20, 58	4	5%
		Keakraban antar siswa	2, 40	21, 59	4	5%
		Sikap saling mendukung antar siswa	3, 41	22, 60	4	5%
2.	Dukungan guru (*Teacher Support*)	Sikap guru yang bersahabat dengan siswa	4, 42	23, 61	4	5%
		Dorongan semangat dari guru	5, 43	24, 62	4	5%
		Sikap penuh perhatian dari guru	6, 44	25, 63	4	5%
3.	Orientasi terhadap tugas (*Task Orientation*)	Menganggap tugas sebagai sesuatu yang penting	7, 45	26, 64	4	5%
		Adanya target dalam penyelesaian tugas	8, 46	27, 65	4	5%
		Pemberian nilai terhadap tugas oleh guru disesuaikan dengan hasil tugas	9, 47	28, 66	4	5%
4.	Pencapaian tujuan pribadi (*Personal Goal*	Kejelasan tugas-tugas dalam kegiatan kelas	10, 48	29, 67	4	5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Attainment)	Keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan kelas	11, 49	30, 68	4	5%
5.	Pengorganisasian dan kejelasan (*Organization and Clarity*)	Adanya struktur organisasi kelas yang jelas	12, 50	31, 69	4	5%
		Adanya kejelasan aturan dalam kelas (peraturan kelas)	13, 51	32, 70	4	5%
		Adanya urutan kegiatan belajar secara jelas	14, 52	33, 71	4	5%
6.	Pengaruh yang diberikan siswa (*Student Influence*)	Kegiatan belajar mengajar berpusat pada siswa	15, 53, 77	34, 72, 79	6	7,5%
		Keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan dalam kelas selama proses KBM	16, 54, 78	35, 73, 80	6	7,5%
7.	Keterlibatan (*Involvement*)	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar dalam kelas	17, 55	36, 74	4	5%
		Keikutsertaan siswa dalam kegiatan diskusi kelas	18, 56	37, 75	4	5%
		Derajat kebosanan siswa di dalam kelas	19, 57	38, 76	4	5%
Jumlah					80	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[14] Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah serta guru yang mengajar pada kelas program unggulan dan reguler. Dengan demikian jumlah responden adalah dua orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah dan satu guru. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini adalah tentang iklim kelas yang ada pada kelas program unggulan dan reguler menurut pendapat responden

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya.[15] Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data

[14] Arikunto, *Prosedur*, 155.
[15] Arikunto, *Prosedur*, 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mendukung penelitian. Seperti data siswa tiap kelas dan profil sekolah.

D. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mencapai hasil yang akurat dan objektif dari suatu pengukuran maka salah satu upaya yang harus dilakukan adalah alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Validitas seringkali dikonsepkan dengan sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas didefinisikan dengan seberapa sering alat itu mampu mengukur objek yang sama dengan menghasilkan data yang sama pula.[16]

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur dan mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya.

Menurut Azwar, penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan. Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq$ 0.30. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari

[16] Sugiyono, *Statistika*, 348.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 23.00 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas skala iklim kelas sebanyak 80 item yang diuji cobakan kepada 116 siswa jurusan IPA MA Tarbiyatut Tholabah, terdapat 68 item dengan daya beda yang baik dan 12 item dengan daya beda yang tidak baik. 68 item yang valid adalah item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 74, 78, 80.

Hasil perhitungan uji validitas skala iklim kelas dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test atau instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila intrumen tersebut mampu menghasilkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda.[17] Dengan demikian, masalah reliabilitas test atau instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.

[17] Sugiyono, *Metode*, 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk mengetahui reliabilitas butir soal digunakan rumus koefisien *alpha*[18]. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu. Rumus *alpha Cronbach* yang dimaksud adalah sebagai berikut:[19]

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)}\ 1 - \frac{a^2b}{a^2t}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

Σa^2b = Jumlah varian butir

a^2t = Varian total

Namun untuk mempermudah perhitungan, dalam penelitiam ini butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang valid kemudian diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS 23.0 *for windows*.

Langkah dalam melakukan analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika harga r_{Alpha} bertanda positif dan > r_{table}, maka variabel atau skala dikatakan reliabel dan sebaliknya.
b. Kriteria lain menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*> 0,60 atau 0,80.

[18] Arikunto, *Prosedur*, 196.
[19] Arikunto, *Prosedur*, 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel reliabilitas skala iklim kelas.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas Skala Iklim Kelas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Iklim kelas	0,957	**Reliabel**

E. Analisis Data

1. Teknik Prasyarat Analisis

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Sebelum dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat dan anggapan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan kembali. Uji asumsi dalam hal ini adalah uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel iklim kelas. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* yaitu menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka distribusi data tersebut normal, dan jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel hasil perhitungannya:

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Skala Iklim Kelas

Variabel	**Signifikansi**	**Keterangan**
Iklim kelas	0,773	**Data terdistribusi normal**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel iklim kelas adalah 0,773 > 0,05. Sesuai kaidah yang ditentukan yaitu jika nilai signifikansi p > 0,05 maka distribusi data tersebut normal, dan jika nilai signifikansi p < 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal, maka dapat dijelaskan bahwa variabel iklim kelas berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Secara garis besar, pengolahan data meliputi tiga langkah, yaitu:[20]

1. Persiapan

   Pada langkah persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah mulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

   Setelah persiapan, langkah selanjutnya adalah tabulasi. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi antara lain adalah:

   a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

[20] Arikunto, *Prosedur*, 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor. Misalnya siswa dari program unggulan dan siswa dari program reguler.

c. Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

d. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Setelah pengolahan data selesai, selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[21]

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitaif berupa studi komparasi. Teknik analisis komparasional adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu

[21] Sugiyono, *Metode*, 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti signifikan, ataukah perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa data interval, yaitu data yang jaraknya sama tapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak). Menurut Sugiyono, dalam penelitian sosial yang instrumennya menggunakan skala *Likert, Guttman, Semantic Differential, Thurstone,* data yang diperoleh adalah data interval.[22]

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Parametris untuk dua sampel tidak berhubungan (*two independent samples*) dengan menggunakan rumus t-test dua sampel, yaitu rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang datanya berbentuk data interval atau rasio dan berdistribusi normal.

T-test dua sampel saling bebas atau *independent-samples T-test* menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Teknik analisis ini digunakan untuk penelitian survey yang biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen.[23]

Perhitungan statistik dilakukan untuk masing-masing variabel dan selisih antara keduanya, yaitu:

1. Untuk tiap variabel akan dihitung rata-rata, ukuran sampel, standar deviasi, dan standar eror rata-rata.

[22] Sugiyono, Statistik, 25.
[23] Abdul Muhid, A*nalisis Statistik : SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk selisih rata-rata dua variabel akan dihitung rata-rata, standar error dan selang kepercayaan.

T-test untuk sampel saling bebas ini akan menghasilkan:[24]

1. Statistik deskriptif untuk tiap variabel yang diuji
2. Uji kesamaan varians (*test of homogeneity varians*)
3. Nilai signifikansinya

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk t-test dua sampel independent:[25]

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1}} + \sqrt{\frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data, penulis menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*.

[24] Muhid, *Analisis*, 49.
[25] Muhid, *Analisis*, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id